

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil asuhan keperawatan jiwa yang telah diberikan pada Tn. R dengan masalah ansietas dan keluarga di wilayah kerja Puskesmas Andalas dan penerapan manajemen layanan kemitraan lintas sektor dengan Departemen Agama dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian yang didapatkan dari pasien sudah sesuai dengan pengkajian teoritis dimana tanda dan gejalanya menunjukkan bahwa Tn. R mengalami ansietas yang disebabkan karena faktor biologis yaitu penyakit fisik (stroke).
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan sesuai dengan diagnose keperawatan teoritis yaitu ansietas yang merupakan perasaan tidak nyaman atau kekhawatiran yang samar disertai dengan respons autonom (sumber sering kali tidak spesifik atau tidak diketahui oleh individu), perasaan takut yang disebabkan oleh antisipasi diri sendiri terhadap bahaya atau ancaman.
3. Rumusan intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai dengan rumusan intervensi keperawatan teoritis yaitu : mendiskusikan ansietas, penyebab, proses terjadi, tanda dan gejala, akibat, melatih teknik relaksasi

fisik, teknik distraksi, teknik hipnotis lima jari dan kegiatan spiritual untuk mengurangi ansietas dan ditambah lagi dengan *Thought Stopping Therapy* dan psikoedukasi keluarga.

4. Implementasi keperawatan yang direncanakan akan diberikan pada klien sudah dapat dilakukan sesuai dengan rencana asuhan keperawatan teoritis pada pasien ansietas yang dilakukan pada individu dan keluarga.
5. Evaluasi asuhan keperawatan jiwa pada klien menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang diberikan telah memberikan dampak positif bagi kondisi klien yaitu terjadinya penurunan tanda dan gejala ansietas yang dialami oleh klien dan meningkatnya pengetahuan klien dan keluarga mengenai masalah ansietas.
6. Penerapan manajemen pelayanan CMHN sudah berhasil dilakukan yang ditandai dengan keikutsertaan lansia dan tokoh masyarakat dalam penyuluhan yang dilakukan.
7. Evaluasi terhadap pelaksanaan kemitraan lintas sektor dengan Departemen Agama untuk menangani stress pada usia lanjut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pada lansia tentang stress pada lansia dan penanganannya serta mengurangi tanda dan gejala kecemasan yang dirasakan oleh klien.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

- a. Agar perawat puskesmas khususnya Pembina wilayah RW VI Kelurahan Parak Gadang Timur tetap dapat memberikan pendidikan kesehatan dan asuhan keperawatan secara langsung kepada klien dan keluarga melalui kunjungan rumah terhadap kelompok resiko agar klien dapat mengatasi masalahnya dan keluarga mampu melanjutkan intervensi saat sudah tidak lagi dilakukan kunjungan rumah.
- b. Agar perawat puskesmas khususnya pemegang program kesehatan jiwa mengoptimalkan manajemen layanan dengan melaksanakan kemitraan lintas sektor dalam pemberian terapi spiritual untuk mengatasi masalah kesehatan jiwa masyarakat khususnya stress pada lansia.

2. Bagi Pendidikan

Agar institusi pendidikan membahas lagi lebih rinci tentang asuhan keperawatan sehat jiwa dan asuhan keperawatan masalah psikososial (resiko) dalam perkuliahan dengan memperbanyak jam pelajaran dan dipisah dalam beberapa kali pertemuan sehingga meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang asuhan keperawatan yang diberikan pada pasien sehat dan pasien yang memiliki masalah psikososial.

3. Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan klien tetap melaksanakan semua jenis terapi relaksasi yang sudah diberikan untuk mengurangi perasaan cemas yang dialaminya, serta untuk keluarga diharapkan dapat selalu mengingatkan klien untuk melaksanakan teknik relaksasi setiap keluarga melihat tanda dan gejala kecemasan pada klien.

